

LAPORAN PRAKTIKUM

MANAJEMEN PROYEK

MODUL 5

RELEASES MANAJMENT

DISUSUN OLEH :

Nurul Fadhilah Anwar

3411201095

DSE-B



**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
BAB II	4
HASIL PRAKTIKUM.....	4
I.1 Hasil Praktikum.....	4
I.1 Create a project release.....	4
➤ Analisis	8
BAB III.....	9
TUGAS PRAKTIKUM	9
III.I 1 Latihan Bagian 3	9
BAB IV	12
KESIMPULAN	12

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Create a Project Release</i>	4
<i>Gambar 2 Create Version</i>	4
<i>Gambar 3 Create version</i>	5
<i>Gambar 4 Halaman Releases</i>	5
<i>Gambar 5 Cate issue</i>	5
<i>Gambar 6 The Old View</i>	6
<i>Gambar 7 Fix Version</i>	6
<i>Gambar 8 Release Detail</i>	7
<i>Gambar 9 Release Page</i>	7
<i>Gambar 10 Release</i>	7
<i>Gambar 11 Realiseses v1.1</i>	8
<i>Gambar 12 Hasil rilis Ver1.1</i>	8

BAB I

PENDAHULUAN

Manajemen Rilis (Release Management) merupakan tahap yang paling penting dalam software development. Segala kegiatan seperti requirement, desain aplikasi, coding, testing, dan lainnya, semua dilakukan demi untuk menghasilkan software yang bisa dirilis. Sebagai apapun melakukan kegiatan, jika rilisnya tidak bagus, maka semua yang telah di kerjakan menjadi tidak bagus. Sebaliknya, berbagai kesalahan dan kekurangan di kegiatan lain akan mudah dimaafkan dan dilupakan jika menghasilkan rilis yang baik. Walaupun demikian, perlu diingat bahwa ketika melakukan kegiatan dengan baik, biasanya akan menghasilkan rilis yang berkualitas baik secara konsisten. Manajemen rilis mengawasi semua tahapan yang terlibat dalam rilis perangkat lunak mulai dari pengembangan dan pengujian hingga penerapan.

Manajemen rilis memerlukan perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian perangkat lunak yang dibangun melalui tahapan dan lingkungan yang berbeda. Dalam hal tersebut organisasi dapat menjadwalkan tugas yang relevan (internal dan eksternal), menugaskan sumber daya fisik dan manusia yang diperlukan untuk melaksanakannya, dan mengawasi pelaksanaannya. Ini dimulai dengan perencanaan apa yang akan terkandung dalam rilis, mengelola perangkat lunak yang dibangun melalui tahapan dan lingkungan yang berbeda, menguji stabilitas dan akhirnya, penerapan.

BAB II

HASIL PRAKTIKUM

I.1 Hasil Praktikum

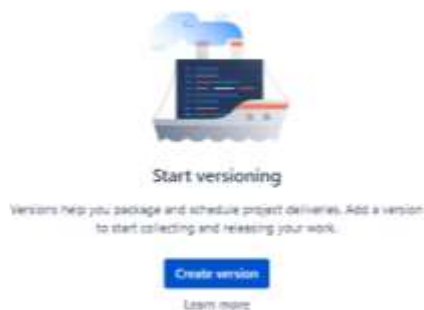
I.1 Create a project release

Pada JIRA software kita dapat membuat perencanaan rilis untuk tim. Langkah pertama yaitu masuk pada halaman Releases di JIRA dengan memilih menu releases.



Gambar 1 Create a Project Release

Kemudian untuk membuat versi rilis, klik button “Create version”



Gambar 2 Create Version

Setelah melakukan klik button “Create Version” kemudian akan menampilkan form pembuatan rilis baru.

Create version

Name *

SistemInformasi Ver1.1

Start Date Release date

12/1/2022 12/31/2022

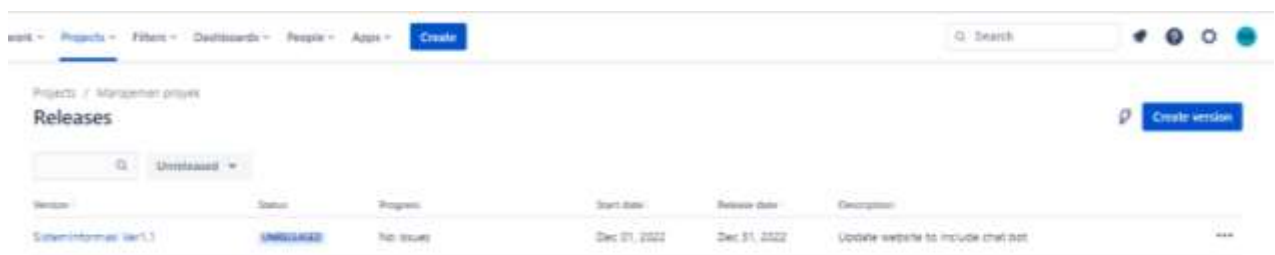
Description

Update website to include chat bot

Save Cancel

Gambar 3 Create version

Selanjutnya akan menampilkan halaman.

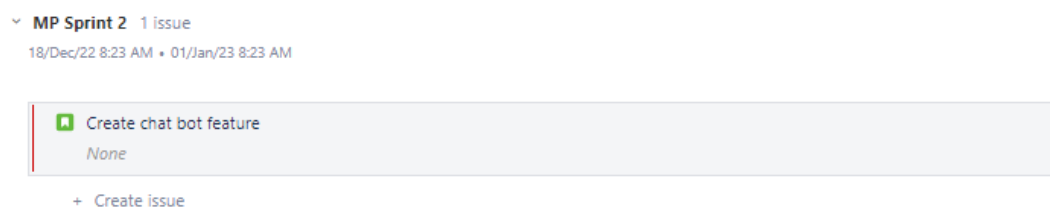


The screenshot shows the Jira 'Releases' page for a project named 'Manajemen proyek'. It features a table with columns for Version, Status, Progress, Start date, Release date, and Description. A single release entry is visible: 'SistemInformasi Ver1.1' with a status of 'UNRELEASED', progress of 'No issue', and a description of 'Update website to include chat bot'. A 'Create version' button is located in the top right corner.

Version	Status	Progress	Start date	Release date	Description
SistemInformasi Ver1.1	UNRELEASED	No issue	Dec 01, 2022	Dec 31, 2022	Update website to include chat bot

Gambar 4 Halaman Releases

Selanjutnya, masuk pada menu Backlog untuk membuat issue baru dengan cara pilih backlog kemudian create sprint, dalam pembuatan issues jangan lupa pilih icon story dan pilih story untuk backlog.



The screenshot shows the Jira Backlog for 'MP Sprint 2'. It displays a new issue titled 'Create chat bot feature' with a status of 'None'. The issue was created on 18/Dec/22 at 8:23 AM and is due on 01/Jan/23 at 8:23 AM. A '+ Create issue' button is visible at the bottom.

MP Sprint 2 1 issue

18/Dec/22 8:23 AM • 01/Jan/23 8:23 AM

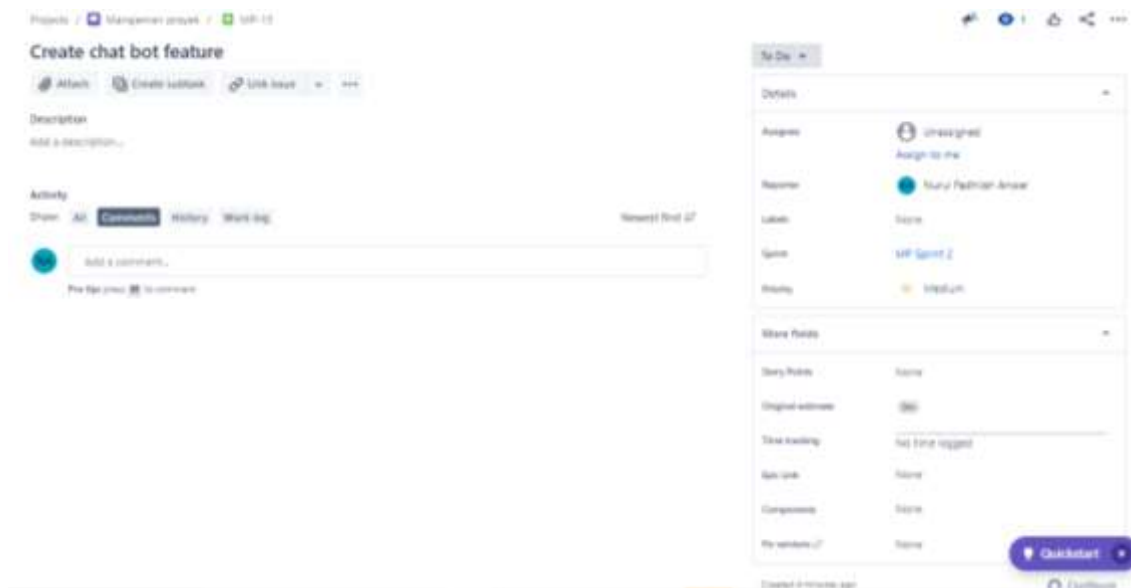
Create chat bot feature

None

+ Create issue

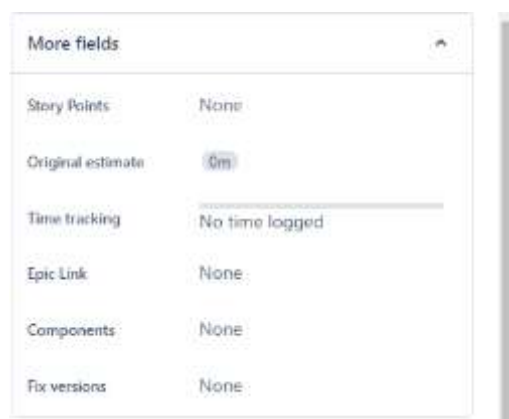
Gambar 5 Cate issue

Setelah itu klik issue stories

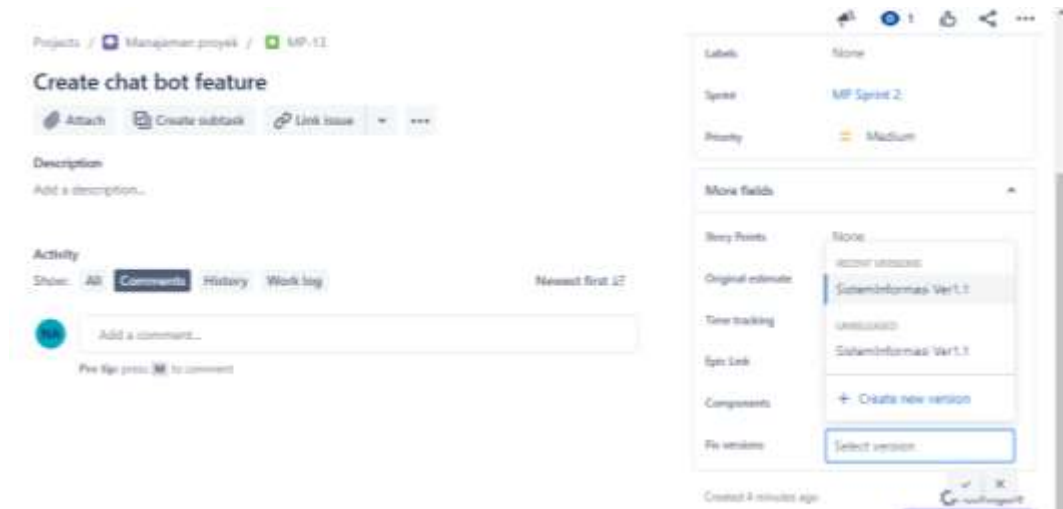


Gambar 6 The Old View

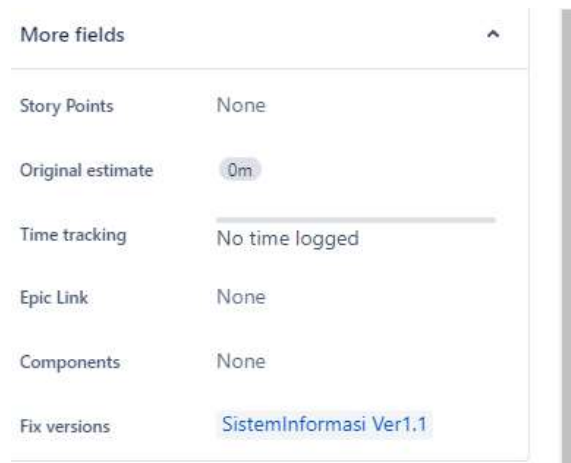
setelah menemukan bagian fix version selanjutnya masukkan version dari pembaharuan project.



Gambar 7 Fix Version

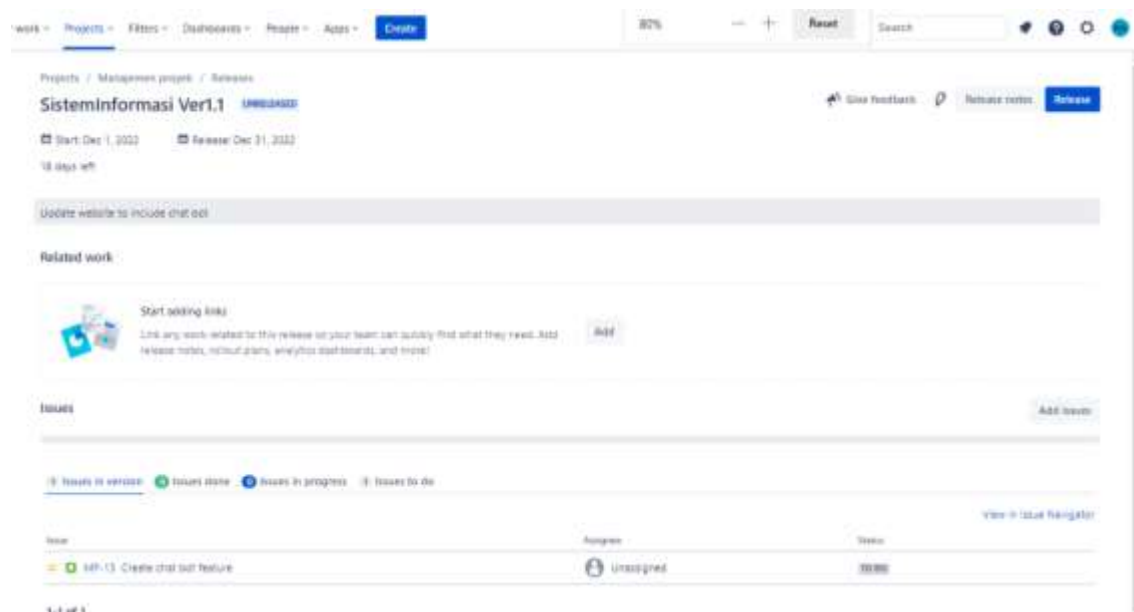


Gambar 8 Release Detail



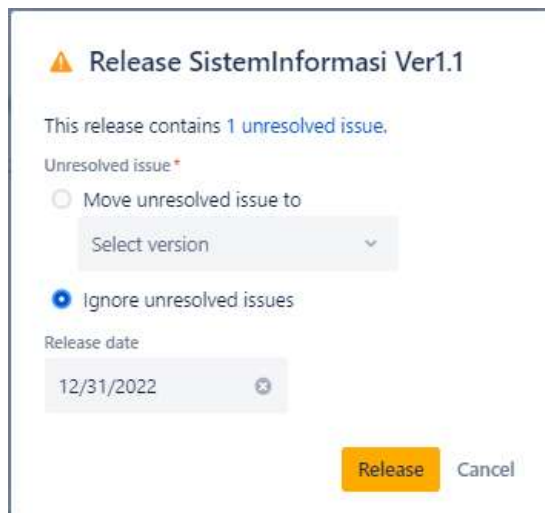
Gambar 9 Release Page

Setelah itu kita kembali lagi pada halaman release dan klik pada rilis yang dibuat

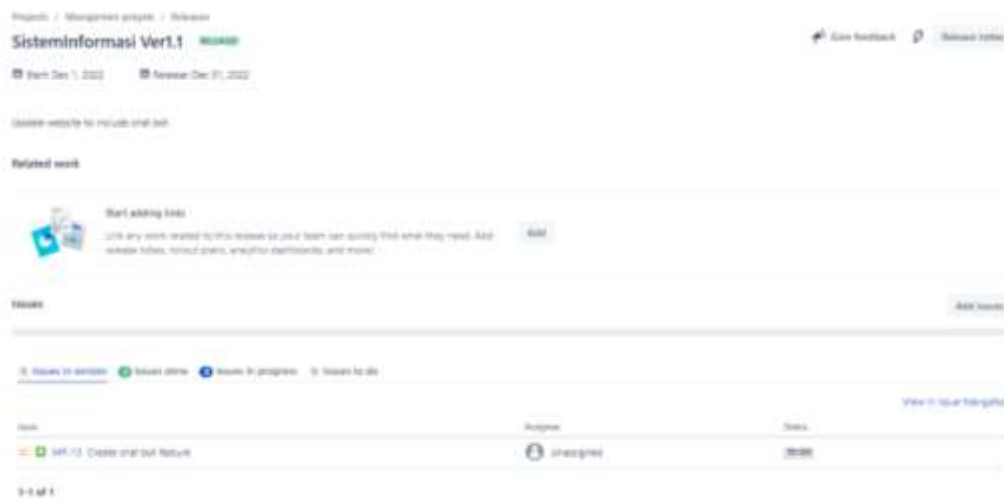


Gambar 10 Release

Jika project telah selesai maka klik button release



Gambar 11 Realises v1.1



Gambar 12 Hasil rilis Ver1.1

➤ Analisis

Dalam hasil praktikum ini melakukan Latihan realeses versdi 1.1, Pada JIRA software kita dapat membuat perencanaan rilis untuk tim. Langkah pertama yaitu masuk pada halaman Releases di JIRA dengan memilih menu releases. Dan selanjutnya melakukan tahapan tahapan seperti yang sudah di kerjakan pada Gambar 1 sampai Gambar 12.

BAB III

TUGAS PRAKTIKUM

III.I 1 Latihan Bagian 3

1. Apa yang dimaksud release management?

Manajemen Rilis (Release Management) merupakan tahap yang paling penting dalam software development. Segala kegiatan seperti requirement, desain aplikasi, coding, testing, dan lainnya, semua dilakukan demi untuk menghasilkan software yang bisa dirilis.

2. Sebutkan 3 tahapan management release?

- Pengembangan
- Pengujian
- Penerapan

3. Mengapa tahap perencanaan termasuk tahap yang paling memakan banyak waktu?

Karena seluruh rilis di atur dari awal hingga akhir

4. Sebutkan salah satu metode manajemen rilis yang paling populer atau sering digunakan?

Ada beberapa cara untuk mencapai rencana yang akan dirilis. Salah satu metode manajemen rilis yang paling populer adalah siklus hidup pengembangan sistem (SDLC).

5. Jelaskan perbedaan manual dan automated deployment dalam release management?

Aktivitas manual yaitu untuk mendistribusikan rilis (sering digunakan ketika rilis memiliki ketergantungan sistem yang memerlukan pemeriksaan manual sebelum atau setelah penerapan) sedangkan automated deployment disebarkan ke lingkungan produksi menggunakan alur kerja otomatis dan mekanisme distribusi.

6. Apayang dimaksud DevOps/Release on Demand ?

DevOps/Release on Demand yaitu bagaimana penerapan DevOps dan pipeline pengiriman berkelanjutan memberi perusahaan kemampuan untuk memberikan nilai, secara keseluruhan atau sebagian, kapan pun diperlukan untuk memenuhi permintaan pasar dan pelanggan. Kemampuan untuk memberikan nilai kepada pelanggan saat mereka membutuhkannya sangat penting untuk kesuksesan bisnis saat ini.

7. Apa tujuan dari change management?

Tujuan nya yaitu untuk membakukan metode dan prosedur untuk penanganan yang efisien dan cepat dari semua perubahan untuk meminimalkan dampak insiden terkait perubahan terhadap kualitas layanan, dan akibatnya meningkatkan operasi organisasi sehari-hari.

8. Apa yang dimaksud Change Logs ?

Log manajemen perubahan adalah dokumen yang melacak siapa saja yang meminta perubahan (apa dan kapan perubahan tersebut terjadi), status permintaan perubahan, prioritasnya, dan informasi resolusinya. Jika membutuhkan pencatatan yang lebih menyeluruh, maka sertakan detail lainnya seperti jenis dan dampak perubahan.

9. Apa yang dimaksud Release Scope lock?

Mengubah cakupan rilis atau memprioritaskan kembali fitur rilis sesuai dengan informasi dari manajer project dan portofolio.

10. Kapan management release dilakukan?

Management release dapat dilakukan tidak harus menunggu sampai software selesai dikerjakan 100%. Berdasarkan tingkat penyelesaian pekerjaan, kita bisa membedakan rilis menjadi:

- Development Release, dimana rilis ini dilakukan sebelum software di kerjakan.
- Testing Release, dimana pada tahap ini rilis dilakukan setelah aplikasi siap untuk di tes.
- Final Release, pada tahap ini menyatakan bahwa software sudah selesai dikerjakan, dites, dan laporan bugnya sudah ditindak lanjuti.

11. Apa yang dimaksud development release?

Development release adalah rilis yang dilakukan sebelum software selesai dikerjakan. Rilis ini dibuat untuk menunjukkan kemajuan dalam proses development, misalnya menunjukkan tambahan fitur baru ataupun sekedar menunjukkan perbedaan dengan rilis sebelumnya.

12. Apa yang dimaksud testing release?

Testing release adalah rilis yang dilakukan setelah aplikasi siap untuk dites. Pada titik ini biasanya sudah tidak ada penambahan fitur lagi. Software yang dibuat diserahkan ke tester untuk dicari bugnya. Hasil laporan bug itu kemudian akan ditindak lanjuti sehingga menghasilkan testing release berikutnya.

13. Apa yang dimaksud final release ?

Final relase ini menyatakan bahwa software sudah selesai dikerjakan, dites, dan laporan bugnya sudah ditindak lanjuti. Biasa disebut juga stable release, karena software yang dihasilkan bisa digunakan dengan lancar dan nyaman (stabil).

14. Apa manfaat dari development release, testing release, dan final release?

- Development release
Adalah untuk memastikan integrasi antara fitur berjalan dengan baik. Sering kali pada saat membuat fitur X, secara tidak sengaja mempengaruhi fitur Y sehingga tidak berjalan dengan baik. Hal inilah yang coba dicegah dengan development release.
- Testing release

Manfaatnya adalah supaya software yang kita buat bisa diperiksa oleh orang lain dengan perspektif yang berbeda dan lebih fresh. Programmer yang membuat aplikasi pastinya sudah hafal perilaku aplikasi yang dibuatnya, sehingga bisa menghindari error yang mungkin terjadi. Tapi tester atau user tidak memiliki pengetahuan tentang cara kerja internal aplikasi, sehingga lebih mungkin menemukan skenario yang belum diantisipasi oleh software.

- **Final release**

Berguna supaya software kita bisa digunakan oleh masyarakat umum. Para pengguna (end user) biasanya menunggu sampai suatu software dinyatakan selesai, baru dia mau menggunakannya. Demikian juga bila aplikasi yang kita buat akan dibundel oleh orang lain (contohnya distro Linux, integrasi dengan aplikasi lain, dsb), tentu mereka akan menunggu keluarnya rilis final.

15. Jelaskan aturan Release management ?

- Menjelaskan status rilis, apakah ini development release, testing, atau final.
- Menjelaskan kompatibilitas dengan versi sebelumnya dan aplikasi lain. Ini akan dijelaskan secara lebih detail sebentar lagi.
- Menjelaskan hubungan dengan rilis lainnya. Bila kita memiliki dua rilis, kita bisa membedakan mana rilis yang duluan dan mana yang belakangan.

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam praktikum ini kita mempelajari tentang Manajemen Release, dimana Manajemen Rilis (Release Management) merupakan tahap yang paling penting dalam software development. Didalam manajemen release sendiri terdapat beberapa aktivitas pendukung seperti

- Release Planning
- Manual vs Automated Deployments
- Large/Medium releases vs Continuous Integration
- DevOps/Release on Demand, Change Management
- Code Review
- Release Scope Lock
- Change Logs and Release Notifications

Dalam praktikum ini pun kita melakukan Latihan untuk membuat rilis dengan menggunakan JIRA Software dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah di berikan di dalam modul. Dan menjawab Latihan soal bagian 3.